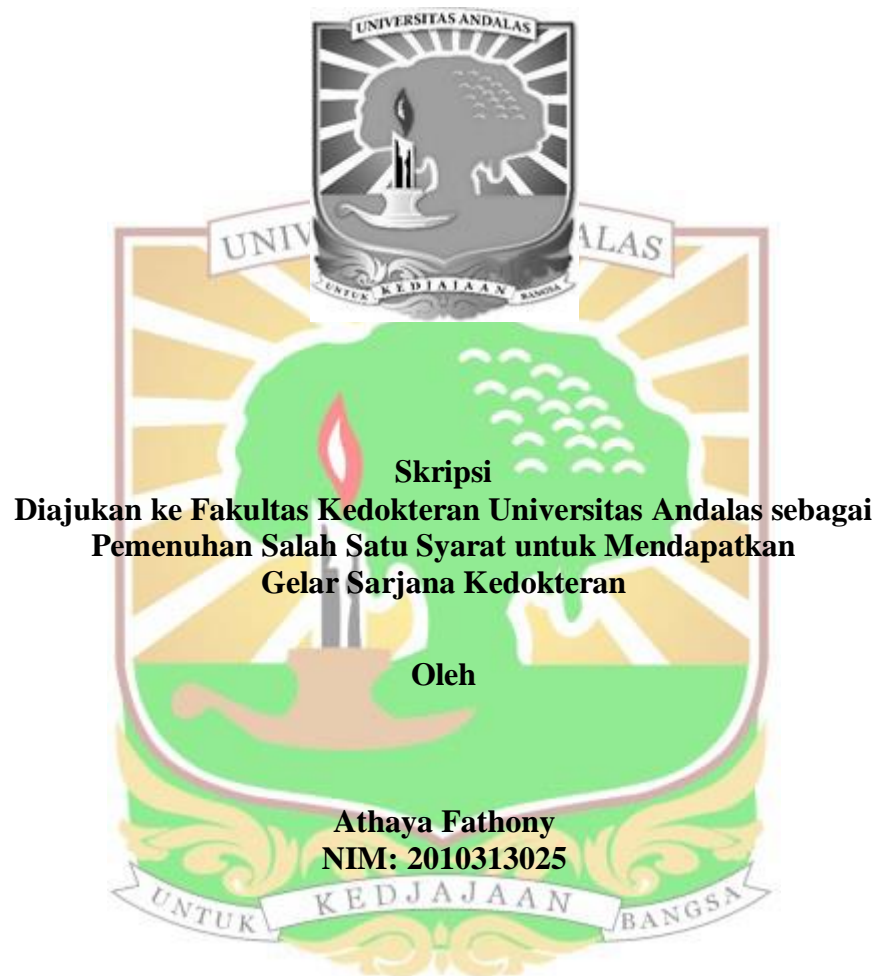


**KARAKTERISTIK PASIEN EPISTAKSIS DENGAN
HIPERTENSI DI IGD RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG PERIODE TAHUN 2018 - 2022**



Dosen Pembimbing:

Dr. dr. Effy Huriyati, Sp.THT-BKL, Subsp.A.I.(K)
Prof. Dr. Arni Amir, MS

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT
CHARACTERISTICS OF EPISTAXIS WITH HYPERTENSION PATIENTS
IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG ER PERIOD 2018 – 2022

By
Athaya Fathony, Effy Huriyati, Arni Amir, Dolly Irfandy, Fadrian, Lili Irawati

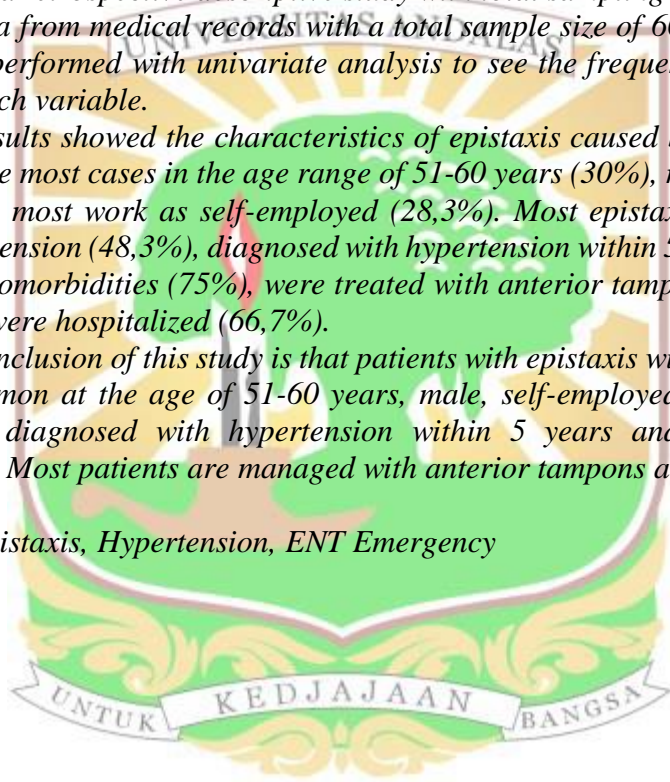
Epistaxis is an ENT emergency that is commonly found in the emergency room. This condition commonly occurs in the elderly with one of the factors that often causing it is hypertension. Epistaxis caused by hypertension often recur with more bleeding. This results in the need for management in the emergency room and inpatient treatment. This study aims to determine the characteristics of epistaxis patients with hypertension in the emergency room of Dr. M. Djamil Padang Hospital in the period 2018 - 2022.

This is a retrospective descriptive study with total sampling technique using secondary data from medical records with a total sample size of 60 patients. Data analysis was performed with univariate analysis to see the frequency distribution of each research variable.

The results showed the characteristics of epistaxis caused by hypertension patient with the most cases in the age range of 51-60 years (30%), most gender are male (66,7%), most work as self-employed (28,3%). Most epistaxis patients had grade 2 hypertension (48,3%), diagnosed with hypertension within 5 years (61,7%), did not have comorbidities (75%), were treated with anterior tampons (50%), and most of them were hospitalized (66,7%).

The conclusion of this study is that patients with epistaxis with hypertension are most common at the age of 51-60 years, male, self-employed, have grade 2 hypertension, diagnosed with hypertension within 5 years and there are no comorbidities. Most patients are managed with anterior tampons and hospitalized.

Key Word: *Epistaxis, Hypertension, ENT Emergency*



ABSTRAK
KARAKTERISTIK PASIEN EPISTAKSIS DENGAN HIPERTENSI DI
IGD RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE TAHUN 2018 – 2022

Oleh

Athaya Fathony, Effy Huriyati, Arni Amir, Dolly Irfandy, Fadrian, Lili Irawati

Epistaksis adalah sebuah kegawatdaruratan THT yang sering ditemukan di IGD. Kondisi ini sering terjadi pada orang tua dengan salah satu faktor yang sering menjadi penyebab timbulnya epistaksis hipertensi. Epistaksis yang disebabkan hipertensi akan lebih sering berulang dengan perdarahan yang lebih banyak. Hal ini mengakibatkan perlunya tatalaksana di IGD dan rawat inap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien epistaksis dengan hipertensi di IGD RSUP Dr. M. Djamil Padang pada periode tahun 2018 – 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif dengan teknik total sampling menggunakan data sekunder dari rekam medis dengan jumlah sampel sebanyak 60 pasien. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi setiap variabel penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik pasien epistaksis yang disebabkan hipertensi dengan kasus terbanyak ada pada rentang usia 51 – 60 tahun (30%), dengan jenis kelamin terbanyak laki-laki (66,7%), pekerjaan terbanyak wiraswasta (28,3%). Kebanyakan Pasien epistaksis dengan hipertensi di IGD RSUP Dr. M. Djamil mengalami hipertensi derajat 2 (48,3%), didiagnosis hipertensi dalam 5 tahun ini (61,7%), tidak memiliki komorbid (75%), ditatalaksana dengan tampon anterior (50%), dan sebagiannya dilakukan rawat inap (66,7%).

Kesimpulan penelitian ini adalah penderita epistaksis dengan hipertensi paling banyak terjadi pada usia 51-60 tahun, berjenis kelamin laki-laki, pekerjaan wiraswasta, memiliki hipertensi derajat 2, dan didiagnosis hipertensi dalam 5 tahun ini, serta tidak ada komorbid. Sebagian besar penderita ditatalaksana dengan tampon anterior ataupun observasi dan juga dilakukan rawat inap.

Kata Kunci: Epistaksis, Hipertensi, Kegawatdaruratan THT